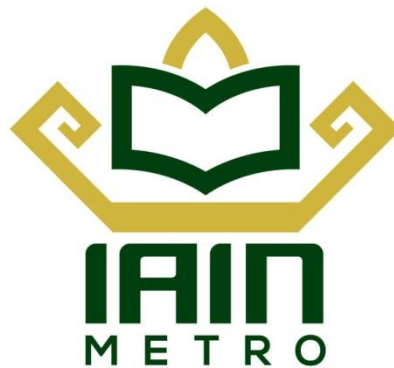


SKRIPSI

**METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH
KOTA METRO**

Oleh

**YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM 14125666**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1439 H / 2018 M**

**METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM. 14125666**

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag.
Pembimbing II : Romli, M.Pd.**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1439 H/ 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMADIYAH
METRO

Nama : YOGA CAHYA SAPUTRA

NPM : 14125666

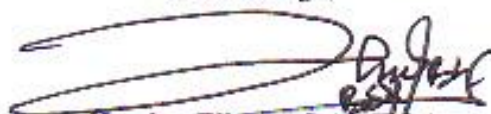
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing I,


Herlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,


Romli, M.Pd.
NIP 17650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: D-362/17-28/PUAD/PP-00-4/07/2018

Skripsi dengan judul : METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI ASUIAN BUDI UTOMO MUHAMADIYAH METRO, disusun oleh : YOGA CAHYA SAPUTRA, NPM 14125666, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa, 15 Mei 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum.

Penguji II : Romli, M.Pd.

Sekretaris : Khoirul Huda, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812199803 1 001

ABSTRAK

Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak
Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro
Oleh
YOGA CAHYA SAPUTRA

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar materi dakwah yang disampaikan pengasuh panti asuhan Budi Utomo dapat diterima dengan baik oleh anak asuh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode apa yang digunakan pengasuh di panti asuhan Budi Utomo untuk membina akhlak anak, sehingga akhlak anak panti menjadi lebih baik lagi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Hasil penelitian ini adalah 1) Metode dakwah yang digunakan di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, menggunakan lebih dari satu metode dikarenakan tidak semua metode cocok diterapkan pada semua anak, jenis metode dakwah yang digunakan di panti asuhan adalah metode dakwah *Mauizatil hasanah* atau nasihat yang baik, nasihat yang baik ini diberikan oleh pengurus panti kepada anak asuh agar pesan yang disampaikan lebih mengena, metode yang selanjutnya yaitu *al-Mujadalah* yaitu metode dengan mengajak diskusi tanya jawab jadi melatih anak berani mengutarakan pendapat. 2) Metode dakwah yang digunakan di panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro, berdampak kepada perilaku dan tingkah laku anak yang menjadi lebih baik yaitu mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk contohnya melakukan sholat 5 waktu berjamaah di masjid, anak selalu terbiasa membaca al-Quran. Angka keberhasilan metode dakwah yang digunakan di panti asuhan jika menggunakan presentase 60-70 % yaitu dari jumlah 54 anak diantaranya 30 anak perempuan dan 24 anak laki-laki, sekitar 35 anak panti asuhan yang laki-laki maupun perempuan yang mengalami perubahan akhlak menjadi lebih baik dan sisanya 19 anak yang belum mengalami perubahan *signifikan*. 3) Faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak di panti asuhan Budi Utomo, yaitu pergaulan anak di luar panti merupakan faktor penghambat pembinaan akhlak, dikarenakan anak asuh yang sedang mencari jati diri terpengaruh dengan pergaulan. Faktor pendukung pembinaan akhlak yaitu banyak pengajar/ ustad yang didatangkan dari luar panti yang menguasai dibidang keilmuan seperti ilmu fiqh, ilmu menghafal al-Quran, kaligrafi dan lain-lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM : 14125666
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang Menyatakan



Yoga Cahya Saputra
NPM 14125666

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab[33]: 21)*

* Tim penyusun, *Al-Quran terjemah*, (Bandung:CV Diponegoro, 2010), h. 562.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Giok Apriono dan Ibu Suwarni terimakasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku..
2. Kepada Adikku (Cantik Rahma Arzeta) terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini.
3. Dekan Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah.
4. Rektor IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.


Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hcmlan Elhany, M.Ag., Pembimbing I dan Romli M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Januari 2018

Peneliti,



YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM 14125666

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN ABSTRAK	V
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	VI
HALAMAN MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah	9
1. Pengertian Dakwah	9
2. Pengertian Metode Dakwah	12
3. Macam-Macam Dakwah	16
4. Tujuan Dakwah	17
5. Objek Dakwah.....	19
B. Akhlak.....	20
1. Pengertian Akhlak	20
2. Macam-Macam Akhlak.....	21
3. Tujuan Akhlak	22

4. Manfaat Akhlak.....	23
5. Sumber-Sumber Akhlak Islam.....	24
6. Proses Pembinaan Akhlak.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
1. Sumber Data Primer	28
2. Sumber Data Sekunder	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Interview (wawancara).....	29
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	30
D. Teknis Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro..	33
1. Profil Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.....	33
2. Letak Geografi Panti Asuhan Budi Utomo.....	35
3. Status Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.....	36
4. Struktur Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.....	38
B. Metode Dakwah Yang Digunakan Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro	41
C. Dampak Metode Dakwah Yang Dipakai Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.....	43
D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.....	45

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

Daftar Tabel

1. Struktur panti Asuhan 38-40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Transkrip Hasil Wawancara
10. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasullulah telah berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia. Dalam mengembangkan agama Islam tersebut beliau, mendapat tantangan yang amat keras, akan tetapi kemudian dunia menyaksikan dalam waktu yang singkat dunia telah menyaksikan agama islam telah merambat kewilayah-wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah-wilayah Asia, kemudian Afrika dan kemudian Eropa.

Nabi pertama kali menyebarkan agama Islam, masyarakat dunia Arab pada masa itu pada keadaan jahiliah. Masyarakat dunia pada masa itu memiliki akhlak dan moralitas yang bobrok, sementara peradapan Arab tidak ada nilainya sama sekali. Suasana masyarakat yang seperti itulah kemudian Nabi diutus Allah Swt untuk menyempurnakan Akhlak atau Budi Pekerti yang baik.¹

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter mulia secara korehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan, dan pelaksanaanya, ajaran Islam tentang tentang iman, Islam, ihsan dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak pembinaan akhlak dan karakter mulia.

¹ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, cet. 1., (Jakarta: Amzah, 2009), h.1.

Islam adalah agama Dakwah, artinya adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung erat dengan dakwah yang dilakukan. Karena itu Al-Quran menyebut kegiatan Dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa kita simpulkan bahwa Dakwah memiliki Posisi yang paling Tinggi dalam kemajuan Islam.

Definisi Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amr bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam Metode dan media yang diperbolehkan untuk membentuk akhlak dalam membina mental.

Dakwah mempunyai peran dalam pembinaan Akhlak umat manusia. Hal ini dapat dilihat dari faktor penting yang paling kuat dan menentukan adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para muballigh Islam. Perjuangan umat Islam sendiri tidak lepas dari metode dakwah yang tepat sehingga banyak orang kafir yang masuk agama Islam.

Akhlak dapat diartikan sebagai hasil dari suatu proses sepanjang hidup. Akhlak bukan terjadi dengan serta merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil dalam pembinaan akhlak.

Agama Islam sangat menekankan kepada umatnya agar memiliki akhlak yang baik, akhlak yang baik menjadi daya pikat dalam pergaulan dengan sesamanya dan jauh lagi menjadi kunci mendekatkan diri kepada

Allah SWT. Penegasan mengenai arti penting peranan akhlak dapat dibuktikan dari pernyataan Rasulullah SAW sendiri yaitu hakekat Allah SWT mengutus dirinya terjun di tengah-tengah umat tidak lain kecuali untuk membimbing dan menyempurnakan akhlak manusia.

Munculnya lembaga-lembaga sosial seperti Panti Asuhan, lembaga pendidikan Sekolah, Pondok Pesantren merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengarahkan generasi penerus agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW.

Penulis dalam hal ini melakukan survei di salah satu Panti Asuhan yaitu Budi Utomo Muhammadiyah Metro ternyata masih banyak Anak-Anak asuh dipanti ini yang sudah mendapat pembinaan dengan metode dakwah yang dilakukan oleh pengurus, tetapi masih banyak anak-anak Panti Asuhan yang belum mampu mencerminkan *akhlakulkarimah* yang sesuai dengan dengan Al-quran dan Al-hadis, baik dari segi bicara, tingkah laku, sopan-santun dan lain sebagainya.

Anak Panti Asuhan Budi Utomo Metro berjumlah 54 anak diantaranya 30 anak Perempuan dan 24 anak Laki-Laki dari rentang usia berkisar antara 8-16 tahun, mereka berasal dari berbagai daerah yaitu di Metro dan daerah seluruh Lampung bahkan diluar Lampung seperti Sumatra Utara, Yogyakarta, Nias dan daerah lainya²

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat tema tentang “ Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo

²Data Survey, di Panti Asuhan Budi Utomo Metro, Tanggal 2 Januari 2018

Muhamadiyah Metro ”, karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi:

1. Apa metode dakwah yang digunakan di panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah kota Metro ?
2. Apa dampak metode dakwah yang dipakai Dipanti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah kota Metro?
3. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembinaan Akhlak Dipanti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Metode dakwah yang digunakan dalam pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro.
- b. Untuk mengetahui dampak terhadap Metode dakwah dalam pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro .

- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian Metode Dakwah yang tepat dapat digunakan sebagai acuan dalam konsep pembinaan Akhlak di Panti Asuhan .
 - 2) Bagi Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro dapat Memberikan pemahaman betapa pentingnya Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak.
 - 3) Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Hasil penelitian dapat meningkatkan Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak dipanti Asuhan Muhammadiyah Metro.
 - 2) Hasil penelitian dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.
 - 3) Bagi, Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro memperoleh pengalaman dalam menerapkan Metode dakwah dalam membinaan Akhlak.

D. Penelitian Relevan

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Pertama, *Skripsi* yang ditulis oleh Dedeh Mahmumah (2008). Penelitian ini berjudul “Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santriat-Taqwa Putra Bekasi” Sedangkan aspek yang diteliti Dedeh Mahmumah adalah Metode Dakwah Maudzoh Hasanah yang diterapkan Pondok Pesantren Taqwa efektif dalam pembentukan akhlak santri. Dedeh Mahmumah menggunakan Metode survei dengan data dari penyebaran angket kepada responden.

Tehnik olah data yang digunakan oleh Dedeh Mahmumah yaitu dokumentasi atau pengumpulan bahan dari buku, internet dan sebagainya, selain Observasi, Dedeh Mahmumah menyebar angket yang berisi pertanyaan guna mengetahui seberapa besar pengaruh metode dakwah mauzotil hasanah pada para santri.³

³ Dedeh Mahmumah. 2008. Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santriat-Taqwa Putra Bekasi. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kedua, *Skripsi* yang ditulis oleh Ahmad Faijin (2013). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Positif Metode Dakwah *Bi Al-Lisan* Terhadap Akhlak Remaja Dukuh Jati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu” Sedangkan aspek yang diteliti Ahmad Faizin adalah kegiatan remaja, kondisi akhlak remaja dan kegiatan ibadahnya, mengetahui seberapa jauh dakwah tersebut memberi pengaruh positif terhadap akhlak remaja desa Dukuhjati.

Ahmad Faizin menggunakan metode kualitatif yaitu mengelolah data dengan bertolak dari nilai-nilai teoritis untuk mendapatkan kejelasan masalah yang sesungguhnya. Di samping itu, Ahmad Faizin juga menggunakan metode kuantitatif yaitu analisa data dalam bentuk angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan penyebaran angket.⁴

Ketiga, *Skripsi* yang ditulis oleh Fajriah Septiani (2015). Penelitian ini berjudul “Efektifitas Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bogor” Sedangkan Aspek yang diteliti oleh Fajriah Septiani adalah efektifitas metode bimbingan agama dalam membina akhlak remaja.

⁴ Ahmad Faijin. 2013. Pengaruh Positif Metode Dakwah *Bi Al-Lisan* Terhadap Akhlak Remaja Dukuh Jati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.. *Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fajriah Septiana menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei, pengambilan sampel sebanyak 83 orang dilakukan secara acak, data diperoleh dengan metode uji validitas, uji realiditas, uji normalitas. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Uji Statistik Test* didapatkan hasil metode bimbingan agama dalam pembinaan agama efektif.⁵

Berdasarkan pengamatan penulis sejauh ini dari berbagai literatur (baik dari penelitian terdahulu, Jurnal, maupun dari buku), belum ada skripsi di IAIN Metro yang membahas tentang tema yang sama dengan penulis, maka penulis termotivasi untuk mengambil judul tentang Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro.

⁵ Fajriah Septiani. 2015. Efektifitas Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bogor. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi *etimologi* atau asal kata (bahasa) *dakwah* berasal dari bahasa arab, *da'a yad'u- da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.⁶

Menurut terminologi *dakwah* adalah merupakan suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syari'atnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.⁷

Dakwah juga mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.

Dakwah merupakan proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh pengembang dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kepada ajaran Allah SWT, dengan cara bertahap menuju kepribadian yang Islami.

⁶Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.1, (Jakarta: Amzah,2009), h. 1.

⁷Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash. 2001), h.20.

Sedangkan ditinjau dari segi *terminologi*, banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para cendekiawan Muslim antara lain:

- a. Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan bahagia dunia dan akhirat.⁸
- b. Dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat panggilan/memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.⁹
- c. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰
- d. Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran Allah SWT (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹¹

⁸M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006). h. 19.

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.1.

¹⁰ Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2004), h.79.

¹¹ Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, tt.). h. 31.

Berdasarkan pendapat ahli, terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat dipahami bahwa Metode dakwah merupakan aktivitas dakwah dengan menggunakan metode untuk mengubah sikap akhlak manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dengan melihat pengertian di atas sebelum dirumuskannya sebuah metode, diperlukan suatu pengetahuan yang tepat dan akurat terhadap realitas yang telah terjadi dan berlangsung dalam kehidupan masyarakat.

Mengingat realitas dalam masyarakat yang berbeda-beda terlebih lagi realitas kontemporer yang sangat kompleks dan beragam, maka metode dakwah harus dicermati secara terus-menerus, sehingga suatu metode yang dipakai tidak bersifat kaku. Di samping itu metode merupakan suatu cara yang menyeluruh yang senantiasa mempertimbangkan situasi dan kondisi masyarakatnya, yang disusun dan difungsikan guna pencapaian tujuan. Dalam bidang dakwah maka hal tersebut dikenal dengan analisa metode dakwah dimana penjabarannya tidak akan lepas dari analisa subyek dakwah, analisa materi dakwah dan analisa obyek dakwah, sehingga dalam pelaksanaannya akan sangat mempengaruhi metode dakwah atau model penyampaian dakwah yang akan digunakan. Metode penyampaian dakwah dapat berupa: Dakwah bil Hikmah, Bil mau'izhah hasanah, Mujadalah bil latii hiya ahsan.

Maka sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas dakwah akan adanya metode dakwah.

2. Pengertian Metode Dakwah

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar materi dakwah yang kita dapat diterima dengan baik oleh mad'u/ anak panti asuhan Budi Utomo.

Metode dakwah dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hobos*. Meta berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hobos* berarti jalan, arah atau cara, jadi metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang ditempuh.¹²

Metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode berasal dari kata *methodes* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thoriq*. Apabila kita artikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.¹³

Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (*Komunikator*) kepada *Mad'u* untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, Sebagaimana Firman Allah Swt:

¹² Fathul Bahrin An-Nanbiry, *Meniti jalan Dakwah bekal perjuangan para Da'i*, Cet.1, (Jakarta: Amzah, 2008), h.238.

¹³ M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 6.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan yaitu :

a. Al-Hikmah

Al-Hikmah terulang sebanyak 20 kali dalam al-Qur’an.

Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, bagusnya pendapat atau pikiran, ilmu, pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, pepatah dan juga berarti al-Qur’an al-Karim. Hikmah juga diartikan al-Ilah, seperti dalam kalimat hikmah al-tasyri’ atau ma hikmah zalika dan diartikan juga al-kalam atau ungkapan singkat yang padat isinya.

Makna Al-Hikmah yang tersebar dalam al-Qur’an di 20 tempat tersebut, secara ringkas, mengandung tiga pengertian

- 1) Pertama *Al-Hikmah* dalam arti penelitian terhadap segala sesuatu secara cermat dan mendalam dengan menggunakan akal dan penalaran
- 2) Kedua *Al-Hikmah* yang bermakna memahami rahasia-rahasia hukum dan maksud-maksudnya.

¹⁴ QS. Al-Nahl (16): 125.

3) Ketiga *Al-Hikmah* yang berarti *Kenabian Atau Nubuwwah*.¹⁵

b. Al-Mau'idzatil Hasanah

Metode dakwah kedua yang terkandung dalam QS. Al-Nahl (16) ayat 125 adalah metode al-maw'izat al-hasanah. Maw'izat dari kata وعظ yang berarti nasehat. Juga berarti menasehati dan mengingatkan akibat suatu perbuatan, menyuruh untuk mentaati dan memberi wasiat agar taat. Kata maw'izat disebut dalam al-Qur'an sebanyak 9 kali. Kata ini berarti nasehat yang memiliki ciri khusus, karena mengandung al-haq (kebenaran), dan keterpaduan antara akidah dan akhlaq serta mengandung nilai-nilai keuniversalan. Kata al-hasanah lawan dari sayyi'ah, maka dapat dipahami bahwa maw'izah dapat berupa kebaikan dan dapat juga berupa keburukan.

Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh pikiran, menghindarkan sikap kasar dan tidak mencari dan menyebut kesalahan audiens.

Metode dakwah berbentuk nasehat ini ditemukan dalam al-Qur'an dengan memakai kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendaknya.¹⁶

¹⁵ M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 7-8.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, cet. 1., (Jakarta: Amzah, 2009), h.99-100.

c. Mujadalah

Al-Mujadalah terambil dari kata *جدل*, yang bermakna diskusi dengan cara yang baik . Kata *judal* (diskusi) terulang sebanyak 29 kali dengan berbagai bentuknya di beberapa tempat dalam al-Qur'an. Mujadalah yaitu ungkapan dari suatu perdebatan antara dua pandangan yang berbeda untuk menyampaikan kebenaran yang bertujuan untuk membawa kejelasan Allah ,melalui tukar pikiran yang baik, ilmiah, rasional, objektif.¹⁷

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang cara berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari pra utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Al-Quran Memberikan khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara yang baik, Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Quran yang berbunyi:

﴿وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ
وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأَنْزَلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَحْدٌ وَنَحْنُ
لَهُ مُسْلِمُونَ﴾ (٤٦)

Artinya: Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan

¹⁷ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, cet. 1 ., (Jakarta: Raja Grafiika Kencana, 2011), h.123.

orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri"¹⁸

3. Macam-Macam Dakwah

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian

b. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan, misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah *bi al-hal* dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin, kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah *bi al-hal*.

c. .Dakwah *bi Al-Qalam*

¹⁸ QS. Al- Ankabut (29): 46.

Dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet, jangkauan yang dapat dicapai oleh *dakwah bi al-qalam* ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.¹⁹

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di ahirat yang diridhoi oleh Allah, adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai dalam sebuah aktifitas dakwah, ini berarti tujuan dakwah yang bersifat umum dan utama di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditunjukan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan dakwah diatas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara terperinci pada bagian lain, sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah yang utama ini menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih kafir atau musrik, Arti umat disini menunjukkan penengertian

¹⁹ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, cet. 1., (Jakarta: Amzah, 2009), h.11.

seluruh alam, sedangkan yang mempunyai kewajiban berdakwah kepada seluruh umat adalah Rasulullah dan utusan-utusan yang lain.²⁰

Sebagaimana Firman Allah Swt:

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ

رِسَالَاتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ (٦٧)

Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.²¹

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah, tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.

Proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama, sangatlah luas cakupannya, segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada yang terlepas dari aktifitas dakwah. Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut :

²⁰ Ibid., h.59

²¹ QS, Al-Maidah (5): 67.

- 1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah Swt.
- 2) Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf.
- 3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah Swt.
- 4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrohnya.

5. Objek Dakwah (Mad'u)

Secara etimologi kata mad'u dari bahasa Arab, diambil dari kata isim *maf'ul* yaitu kata yang menunjukkan objek atau sasaran dakwah, menurut terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim disebut dengan jamaah yang sedang menuntut ajaran agama dari seorang da'i, baik mad'u itu orang dekat atau jauh, Muslim atau Non-Muslim, laki-laki atau perempuan, seorang da'i akan menjadikan mad'u sebagai objek bagi *transformasi* keilmuannya.

Mad'u adalah objek dakwah bagi seorang da'i yang bersifat individual, kolektif atau masyarakat umum, masyarakat sebagai objek atau sasaran dakwah merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem dakwah, dan dalam objek dakwah banyak terdapat klasifikasi.

Klasifikasi objek dakwah ini penting agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u, klasifikasi objek dakwah antara lain : kelompok orang awam, menengah, intelektual, kelompok anak-

anak, remaja, pemuda, ibu-ibu, dewasa dan lain.²²

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak secara (etimologi) adalah bentuk jamak dari (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat manusia, bentuk lahiriyah manusia, seperti wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.²³

Firman Allah Swt yang menerangkan Akhlak Nabi Muhammad Saw :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.²⁴

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir batinya²⁵

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya

²² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.279.

²³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al- Quran*, (Jakarta: Sinar grafika. 2007), h.2-3.

²⁴ QS. al- Ahzab (33): 21.

²⁵ Yunahar ilyas, *Kuliah akhlak*, (Yogyakarta:LPPI, 2016),h.1.

lahirlah perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.²⁶

Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.²⁷

2. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji)

Akhlak terpuji adalah sikap sederhana dan lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, jujur, tepati janji, istiqmah, berkemampuan, ridla kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qana'ah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal

²⁶ *Ibid*, h. 2.

²⁷ *Ibid*, h. 3.

(berserahdiri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan diri) dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan atau ukuran Islam²⁸.

b. Akhlak *Madzmumah* (akhlak tercela)

akhlak tercela atau akhlak Sayyi'ah (akhlak yang jelek). Adapun perbuatan yang termasuk akhlak *al - madzmumah* ialah, kufur, syirik, murtad, fasiq, riya', takabur, mengadu domba, dengki/iri, kikir, dendam, khianat, memutus silaturahmi, putus asa dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam. Dalam hal ini berlaku durhaka terhadap orang tua merupakan perbuatan syirik, karena telah menyia-nyaiakan fitrah Allah untuk membalas jasa-jasanya, berlaku sopan kepada mereka dan sudah sepatutnya manusia menghormati dan menyayangnya.

3. Tujuan Akhlak

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya baik dunia maupun di akhirat, jika seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amalah ma'allah* dan *mu'amalah ma'annas* insyaallah akan memperoleh ridhonya, orang yang mendapat ridho Allah Swt niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup baik duniawi maupun *ukhrowi*.

²⁸ *Ibid*, h. 97.

Seseorang yang ber-akhlakul karimah pantang berbohong sekalipun terhadap diri sendiri dan tidak pernah menipu apalagi menyesatkan orang lain, orang seperti ini biasanya dapat hidup tenang dan damai, memiliki pergaulan yang luas dan banyak relasi, serta dihargai kawan dan disegani siapapun yang mengenalnya

Ketentraman dan kebahagiaan hidup seseorang tidak berkolerasin dengan kekayaan, kepandaiaan, atau jabatan, jika seseorang yang memiliki *akhlakul karimah* terlepas apakah ia seorang yang kaya atau miskin, berpendidikan tinggi atau rendah, memiliki jabatan atau tidak, insyaallah akan memperoleh kebahagiaan.²⁹

4. Manfaat Akhlak

Ilmu akhlak tidak memberi jaminan seseorang mempunyai akhlak yang baik dan berbudi luhur, namun mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan buruk, begitu pula memberikan pemahaman tentang manfaatnya berbuat baik dan apa pahalanya berbuat keburukan.

Orang yang baik akhlaknya biasanya banyak memiliki teman sejawat dan sedikit musuhnya, hatinya senang, riang, senang. Hidupnya bahagia dan membahagiakan.

Firman Allah Surah Al-Fajr Ayat 27-30 :

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧) أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً

²⁹ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013), h.26.

(۲۸) فَأَدْخُلِي فِي عَبْدِي (۲۹) وَأَدْخُلِي جَنَّتِي (۳۰)

Artinya : Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. Masuklah ke dalam surga-Ku.³⁰

Ayat tersebut merupakan penghargaan Allah terhadap manusia yang sempurna imannya, orang yang sempurna imannya niscaya sempurna juga budi pekerti dan akhlaknya, orang yang tinggi akhlaknya mampu merasakan kebahagiaan hidup, ia merasakan dirinya berguna, berharga, dan mampu menggunakan potensinya untuk membahagiakan dirinya dan orang lain.

5. Sumber-Sumber Akhlak Islam

a. Al-Quran

Akhlak Rasulullah adalah akhlak al-Quran . Rasulillah diibaratkan sebagai al-Quran yang sedang berjalan. Demikian para sahabat Nabi. Rasulullah pernah bersabda, jika hendak bersabda, jika ingin melihat akhlak Qur'ani lihatlah Umar dan Abu Bakar³¹

b. As-Sunah

Sunnah berarti mengikuti cara Rasulullah bersikap bertindak, bersikap, berfikir dan memutuskan dalam Rukun Iman ada pengajaran

³⁰ QS. al-Fatr (89) :27-30.

³¹Aminuddin, Membangun Karakter dan Kepribadian; Melalui Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Graha Ilmu. 2006), h.96.

Akhlak dengan Iman kepada Allah, Rasul, Kitab suci adanya hari Kebangkitan dan qadla dan qadar menjadikan manusia berakhlak mulia demikian dalam rukun islam yang terdiri dari Syahadat, Sholat, puasa, Zakat dan Haji di dalam ada nilai Akhlak yang tinggi baik kepada sesama makhluk maupun kepada Khaliqnya.

6. Proses Pembinaan Akhlak

Akhlak tidak cukup hanya dengan dipelajari, tanpa ada upaya membina atau membentuk pribadi yang ber-*akhlakul karimah*, dalam konteks akhlak perilaku seseorang akan menjadi baik jika diusahakan pembinaanya.

usaha tersebut dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih melakukan perilaku akhlak yang mulia, di samping diperlukan pemahaman yang benar tentang mana yang baik dan mana yang buruk, untuk membina dan membentuk akhlak seseorang diperlukan proses tertentu antara lain :

a. Keteladanan

Orang tua atau guru yang biasa memberikan teladan atau perilaku baik, biasanya ditiru oleh anak-anak dan muridnya, hal ini berperan besar dalam mengembangkan pola perilaku anak.

b. Ta'lim (pengajaran)

Mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk perilaku yang baik, dalam mengajarkan hal-hal yang baik kita tidak perlu menggunakan kekuasaan dan kekerasan, sebab dengan cara tersebut anak akan berbuat baik karena takut hukuman orang tua atau gurunya.

c. Ta'wid (Pembiasaan)

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang berakhlak, sebagai contoh sejak kecil anak dibiasakan membaca basmalah sebelum makan, makan dengan tangan kanan dan lain-lain.

d. Pemberian Hadiah

Memberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan dan pembinaan akhlak, cara ini akan sangat ampuh digunakan ketika anak masih kecil.³²

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h.27-28.

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yang bersifat kualitatif, yaitu peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³³ *Field Research* pada penelitian ini bahwa peneliti akan melakukan penelitian “ Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Muhamadiyah Metro” Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu .³⁴

Deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 26.

³⁴ Suyadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.77.

G. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian yang akan dilakukan di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah kepala Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro Bapak Muzaki, Pengurus panti Asuhan Budi Utomo 5 pengurus antara lain: Pengasuh Putra/putri,Ustad,Bidang Pendidikan,Kepala Tata Usaha, 4 Anak Panti Asuhan Budi Utomo dan 1 masyarakat setempat dan1 masyarakat di luar lingkungan Panti Asuhan Budi Utomo.³⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di- lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.³⁶

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011), h. 27-28.

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 88.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.³⁷

Jenis wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukaan oleh informan.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan. Kemudian penulis menginterview ketua Panti

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), cet 5, h.111

Asuhan Budi Utomo, 4 Pengasuh dan Pengurus Panti Asuhan Budi Utomo.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³⁸

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan di Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro, tetapi hanya pada saat tertentu saja. Yang akan peneliti observasi adalah kegiatan Penerapan Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak yang dilaksanakan Dipanti Asuhan Budi Utomo antara lain : Pembelajaran Dipanti Asuhan, Pelatihan Ketrampilan, Pembelajaran Agama islam dan Pembelajaran tentang Tata cara Akhlakul Karimah.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen.³⁹ Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada seperti: foto kegiatan di Panti Asuhan Budi Utomo ,jadwal kegiatan

³⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 187.

³⁹ *Ibid.*, h. 145.

panti, catatan harian seperti Sejarah berdirinya panti asuhan, struktur organisasi panti, letak geografi panti dan dokumen-dokumen yang diperlukan.

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas, yakni:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbedabeda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dari berbagai teknik Triangulasi, maka teknik Triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Pengurus Panti Asuhan, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁴⁰

J. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴¹

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁴² Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

⁴⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta 2012), h. 241.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248.

⁴² Joko Subagyo, *Metode Penelitian.*, h. 104-105.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

1. Profil Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

a. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah panti asuhan tertua di Propinsi Lampung. Dirintis pendiriannya sejak tahun 1946 oleh beberapa umat Islam yang peduli pada masalah sosial keagamaan. Beberapa orang tersebut adalah mereka yang aktif di MASYUMI. Karena terlalu padatnya kegiatan partai pada waktu itu, maka mereka menjalin kerja sama dengan Muhammadiyah yang secara resmi pengelolaanya diserahkan kepada Muhammadiyah pada tahun 1952.⁴³

b. Latar Belakang Didirikannya Panti Asuhan Ini Adalah Didorong Oleh Beberapa Situasi Pada Saat Itu, Antara Lain :

- 1) Banyaknya janda dan wanita jompo yang ditinggal mati/hilang oleh suami mereka ketika menjalani ROMUSHA (pada masa penjajahan Jepang maupun ketika memperjuangkan / mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia
- 2) Banyaknya anak-anak penyandang status sosial seperti; yatim, piatu, yatim piatu, maupun terlantar karena situasi di atas.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Bapak Muzakir di Panti Asuhan Budi utomo 14 Februari 2018.

- 3) Memenuhi panggilan Allah SWT sebagaimana tercantum di dalam QS Al-Ma`un ayat 1-3.
 - 4) Menjalankan amanat UUD 45 pasal 34.⁴⁴
- c. Tokoh Pendiri Panti Asuhan Budi Utomo
- 1) K.H. Muhammad Khajat (Alm. penghulu pertama Kota Metro)
 - 2) K.H. Muhammad Yasin (Alm.)
 - 3) K.H. Muhammad Asyrof (Alm.)
 - 4) H. Abdul Muntholib (Alm)
 - 5) K.H. Arsyad (Alm)
 - 6) K.H. Sosro Sudarmo (Alm).⁴⁵
- d. Pejabat Kepala Panti (1943-2018)
- 1) Tahun 1942-1953 K.H Muhammad Asyrof
 - 2) Tahun 1953-1955 K.H Rahmad
 - 3) Tahun 1955-1956 A. Ridwan
 - 4) Tahun 1956-1957 H.M Kasiro
 - 5) Tahun 1957-1959 Mahfud Ridwan
 - 6) Tahun 1959-1960 H Abdullah Sajadi
 - 7) Tahun 1960-1962 Hadi Wiyoto
 - 8) Tahun 1962-1971 H. M Kasiro
 - 9) Tahun 1971-1973 H. Muhtar AM
 - 10) Tahun 1973-1977 Hadi Wiyoto
 - 11) Tahun 1977-1979 Sukarman Setiharjo,BA

⁴⁴ Dokumentasi Panti Asuhan Budi utomo, dicatat 15 Februari 2018.

⁴⁵ Dokumentasi Panti Asuhan Budi utomo, dicatat 16 Februari 2018.

- 12) Tahun 1979-1981 Drs.H Supoyo
- 13) Tahun 1981-1983 M. Daud Sidiq, BA
- 14) Tahun 1983-1984 Hadi Wiyoto
- 15) Tahun 1984-1998 Drs.Rasyid Siddiq
- 16) Tahun 1998-1998 Muhammad Kusnun M.
- 17) Tahun 1998-2003 Djihad Mudjiono
- 18) Tahun 2003-2005 Tukijo, S.Ag.
- 19) Tahun 2005-2010 Supangat
- 20) Tahun 2010-2015 Supangat
- 21) Tahun 2015-2020 Drs. H. Muzakir.⁴⁶

2. Letak Geografi Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Semula Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro menempati sebuah bangunan gribik di dekat lokasi pasar Metro (Sekarang gedung Wali Kota Metro). Karena pengembangan tata kota, bangunan tersebut oleh Pemda di pindahkan ke lokasi kompleks Dahlan depan Mapolres Metro, dengan areal mulai depan Mapolres Metro hingga terminal Kota Metro. Karena pesatnya pengembangan kota dan pendidikan mengakibatkan pengaruh negatif terhadap anak asuh panti (terlalu dekat dengan pasar dan terminal) maka pada tahun 1981 diupayakan pemindahan lokasi ke kompleks sekarang (Jl. Khairbras No. 69 Ganjarasri 14/IV Metro Barat Kota Metro).

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Febrian di Panti Asuhan Budi utomo 15 Februari 2018.

Tempat di atas areal kurang lebih 1,5 Ha ini dibangun : 2 (dua) buah Cottage (Asrama keluarga), 1 (satu) kantor, 1 (satu) buah dapur umum, 1 (satu) buah Aula dan 1 (satu) buah masjid.⁴⁷

3. Status Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah salah satu amal usaha / kegiatan sosial Muhammadiyah Cabang Metro Barat, yang dikelola Majelis PKS (Pembina Kesejahteraan Sosial) yang dahulu dikenal dengan nama PKU (Pembina Kesejahteraan Umat) kemudian menjadi Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (MKKM) dan sekarang menjadi Majelis Pelayanan Sosial (MPS).

a. Landasan Penyelenggaraan

1) Landasan Idiil

Pancasila

2) Landasan Konstitusional

a) UUD 1945

b) AD ART Muhammadiyah

c) UU No. 6 tahun 1974 tentang Pokok Kesejahteraan Sosial

d) UU No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak

3) Landasan Operasional

a) Keputusan RAKERNAS Majelis KKM tahun 2003 di Surabaya

⁴⁷ Dokumentasi Panti Asuhan Budi utomo, dicatat 17 Februari 2018.

- b) Keputusan MUKERNAS PKU bidang sosial, Tuntunan Majelis PKU dalam penyantunan anak yatim/terlantar,dan tuntunan PKU dalam pengelolaan Panti.
 - c) Keputusan pelatihan dan loka karya Panti Asuhan Muhammadiyah tingkat Nasional tahun 1998 di Yogyakarta.
 - d) Tanfidz MUSDA ke-8 Muhammadiyah tahun 2001
- b. Visi dan Misi Panti Asuhan Budi Utomo
- 1) Visi : Tersantuni, takwa, cerdas, trampil dan mandiri.
 - 2) Misi :
 - a) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa.
 - b) Meningkatkan mutu pelayanan terhadap klien dan masyarakat
 - c) Membangun kecerdasan majemuk(*Multiple Intelligence*).
 - d) Menyiapkan ketrampilan hidup(*Life Skill*).
 - e) Melatih berserikat dan bermasyarakat.
 - f) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial.
 - g) Mewujudkan panti yang ideal.⁴⁸
- c. Tujuan Panti Asuhan Budi Utomo

Program penyantunan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro secara khusus bertujuan agar anak asuh kelak dapat :

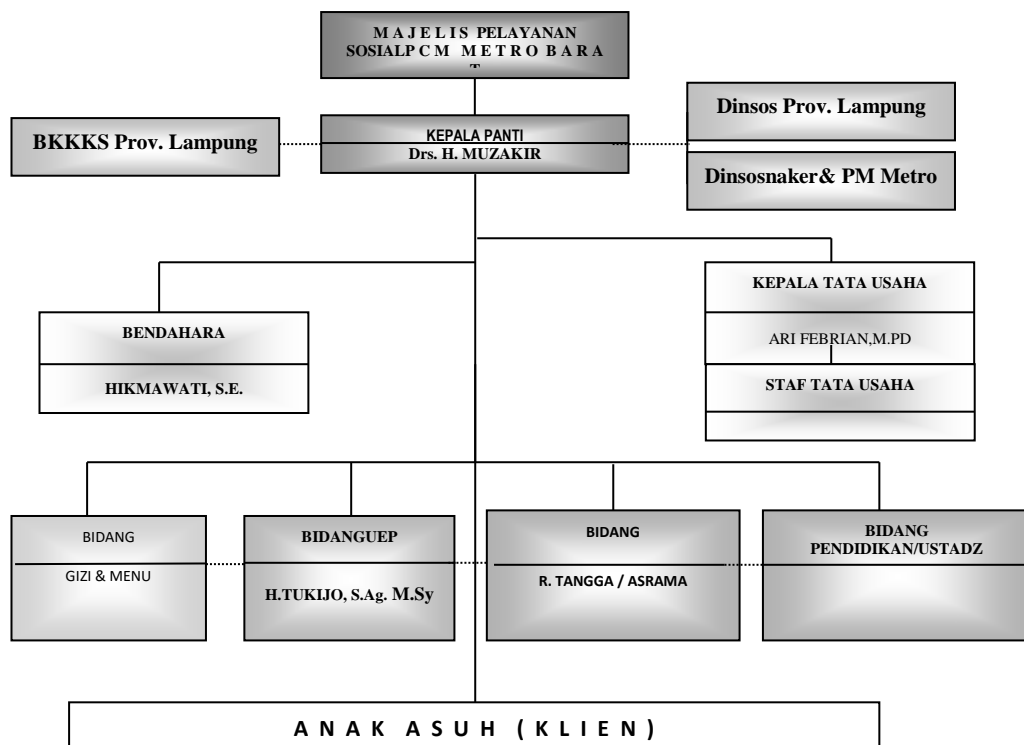
⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Febrian di Panti Asuhan Budi utomo 16 Februari 2018.

- 1) Tertanam jiwa keislamannya dan terpelihara tertib amalannya.
- 2) Sekurang-kurangnya dapat menghafal Juz ‘Amma.
- 3) Sekurang-kurangnya dapat menamatkan pendidikan SLTA.
- 4) Menguasai salah satu keterampilan usaha ekonomi produktif untuk mampu hidup mandiri dan kreatif positif setelah keluar dari panti.
- 5) Menjadi kader Muhammadiyah yang mampu menjadi pelopor, pelangsup dan penyempurnaan amal usaha Muhammadiyah.⁴⁹

4. Struktur Panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro

a. Struktur Panti Asuhan Budi Utomo

STRUKTUR PERSONALIA PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO



⁴⁹ *Ibid.*

b. Susunan Pengurus Panti Asuhan Budi Utomo

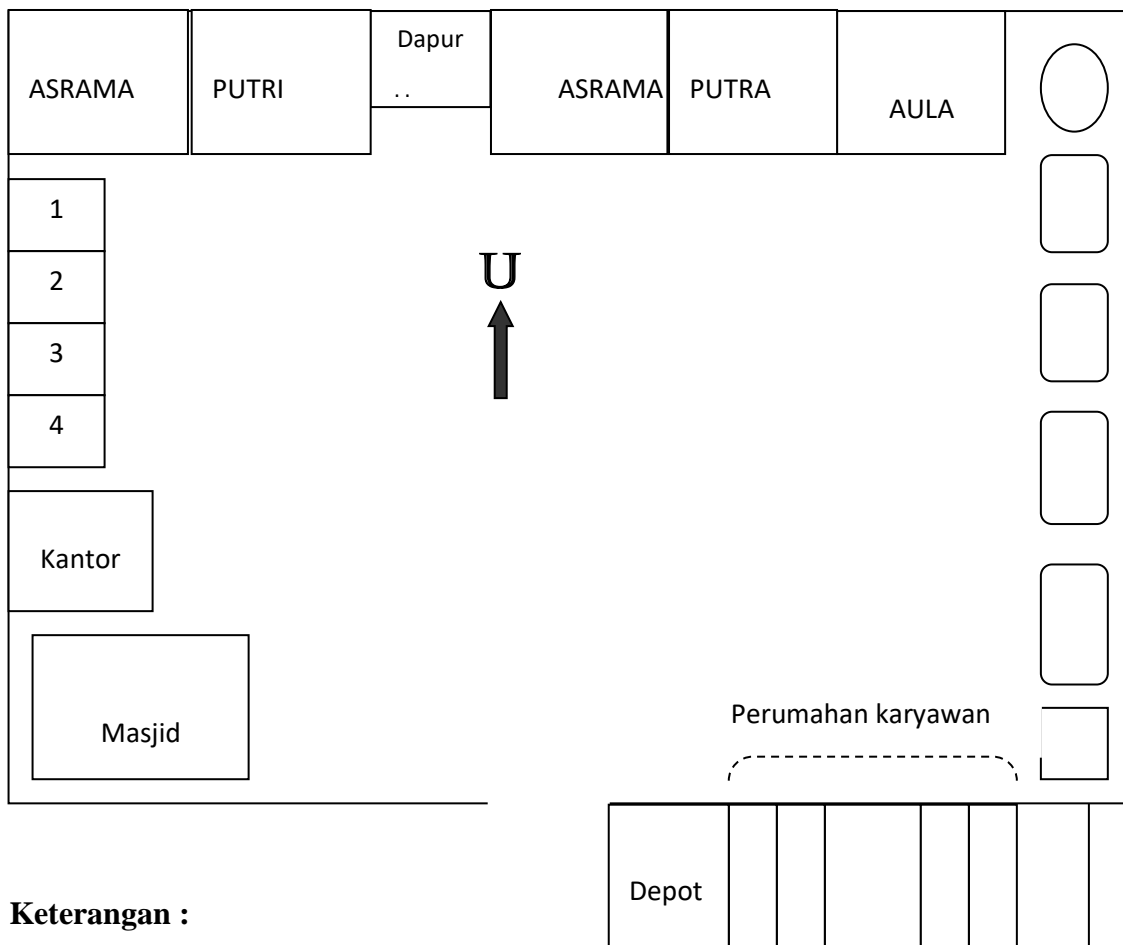
SUSUNAN PENGURUS
YAYASAN PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH
METRO TAHUN 2018

No.	Nama	Pendidikan	NBM	Jabatan/Tugas
1.	Drs. H. Muzakir	S1 UM Metro	599 383	Kepala Panti
2.	Hikmawati, S.E.	S1 UM Metro	901 965	Bendahara
3.	Ari Febrian,M.Pd	S2 IAIN Metro	-	Kepala Tata Usaha
4.	Rudi Setiawan,S.Pd.I	S1 STAIN Metro	1029272	Pengasuh Putra
5.	Sylvia Zahra	S1 STAIN Metro	-	Pengasuh Putri
6.	H. Tukijo, S.Ag.M.Sy	S2 IAIN Metro	-	Bidang UEP
7.	Sugeng Santoso	SLTA	-	Ustadz tetap
8.	Sunarsih	D3 UM Metro	-	Bid .Gizi dan Menu
9.	Ismail, S.Ag	S1 UM Metro	760 536	Bidang Pendidikan
10.	Ratini	SLTA		Juru Masak

c. Denah Lokasi Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Denah Bangunan Gedung

Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro



Keterangan :

1. Ruang Perpustakaan
2. Gudang 1
3. Ruang UKS
4. Gudang 2⁵⁰

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Ari Febrian di Panti Asuhan Budi utomo 17 Februari 2018.

B. Metode Dakwah Yang Digunakan di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, metode merupakan cara yang digunakan oleh pengurus Panti Asuhan Budi Utomo untuk membina dan melatih akhlak anak asuh, agar perkembangan akhlak anak asuh yang sebelum masuk Panti Asuhan Budi Utomo akhlaknya kurang baik menjadi memiliki *Akhlakul karimah*, untuk membina akhlak pihak Panti Asuhan Budi Utomo menggunakan semua metode.

“Semua metode karna tidak semua metode cocok dengan anak, relatif tergantung dengan anak tersebut sifat dan perlakuan berbeda-beda”⁵¹

Metode yang di gunakan di panti disesuaikan dengan kepribadian dan latar belakang anak tersebut karena setiap anak memiliki latar belakang masa lalu yang berbeda-beda banyak hal yang mempengaruhi mereka diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan tempat ia tinggal.

“Metode yang dipakai nasihat dan keteladanan dan ceramah melalui ustad dan pengarahan”⁵²

Metode yang dipakai di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro salah satunya yaitu jenis metode dakwah *al-Mauizatil Hasanah* tujuan dari metode tersebut adalah agar apa yang di sampaikan oleh pengajar atau pengasuh panti Asuhan dapat diserap dan diterima dengan baik oleh anak asuh dikarenakan metode ini dapat disampaikan melalui hati-kehati dan lebih

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Rudi tanggal 04 April 2018.

⁵² Wawancara dengan Bapak Muzakir tanggal 05 April 2018.

mengena ke anak asuh tersebut, selain metode dakwah *al-Mauizatil Hasanah* pihak Panti Asuhan menggunakan metode dakwah *al-Mujadalah* yaitu diskusi antara pengajar panti Asuhan dengan anak asuh.

“Metode diskusi dan tanya jawab adalah salah satu metode yang di gunakan pihak panti tujuannya untuk melatih anak berfikir kritis, berani bertanya dan menyampaikan pendapat”⁵³

Metode diskusi dan tanya jawab merupakan metode yang digunakan pihak Panti untuk melatih keberanian anak asuh untuk mengutarakan pendapat, dan bertanya materi apa yang kurang jelas dan melatih anak untuk berfikir kritis dan berani berbicara di depan umum, berbicara didepan umum atau *public speaking* tidak didapatkan secara cepat butuh waktu dan latihan agar bisa berbicara dengan lancar didepan umum maka dari itu pihak pengasuh panti asuhan melatih anak asuh sedini mungkin agar mampu berbicara dan berpendapat didepan umum.

“Harapannya agar saat kembali kemasyarakat dapat mengajarkan ilmunya dan mengerjakan amal sholeh serta menjadi contoh dan diterima dengan baik oleh masyarakat”⁵⁴ al-Qur’an sudah dijelaskan QS. Al-Bayyinah (58):7:

⁵³ Wawancara dengan Bapak Ari tanggal 08 April 2018.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Silvia tanggal 04 April 2018.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۖ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.”⁵⁵

Analisa dari ayat tersebut adalah harapan dari pihak Panti Asuhan Budi Utomo agar anak-anak yang lulus dari panti dapat berbuat baik dan beramal sholeh saat terjun di masyarakat dan jadi anak yang bermanfaat bagi masyarakat.

C. Dampak Metode dakwah yang dipakai di panti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Kota Metro

Metode dakwah yang digunakan untuk membina akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Metro tentunya memiliki dampak dalam perubahan prilaku, sikap, kebiasaan dan lain sebagainya. Perubahan tersebut bisa terjadi cepat maupun lambat tergantung daya serap anak masing-masing, tentunya faktor pengajar dipanti asuhan sangat berperan dalam perubahan akhlak anak tersebut.

“Perubahannya Anak Panti Asuhan lambat laun akan terbiasa berbuat baik karena lingkungan yang ada di Panti Asuhan mengajarkan semua hal yang baik, bisa karna terbiasa”⁵⁶

⁵⁵ QS. Al-Bayyinah (58) :7.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Ari tanggal 08 April 2018.

Lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan akhlak anak dikarenakan anak-anak masih mencari jati dirinya, disini peran Lingkungan sangat penting jika lingkungan baik anak akan menjadi baik, jika lingkungan buruk anak akan menjadi buruk maka peran orang terdekat seperti orang tua atau orang tua asuh sangat penting untuk pendampingan akhlak anak tersebut agar mempunyai akhlak yang baik dan dapat memilih teman bergaul yang bisa membawa anak tersebut kejalan yang baik.

“Dampak dari pembinaan akhlak anak terbiasa melakukan amar ma'ruf nahi munkar, anak terbiasa berinfak, anak terbiasa membaca al-Quran dan menghafalkannya”⁵⁷

Pembinaan akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo berdampak kepada perilaku dan tingkah laku anak yang menjadi baik yaitu mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk dan anak terbiasa berbagi kepada orang lain.

“Dampaknya, anak tidak pernah meninggalkan sholat berjamaah dimasjid kalo dia gak sholat berarti dia sakit atau mendapat hukuman”⁵⁸

Pembinaan yang dilakukan oleh pihak panti dengan menggunakan metode dakwah berupa nasihat yang baik cukup berhasil dengan diimbangi oleh pemberian hukuman jika ada yang melanggar aturan beribadah seperti tidak mengerjakan sholat berjamaah dimasjid, tidak mematuhi aturan panti

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Ismail tanggal 04 April 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Muzakir tanggal 08 April 2018.

dan lain-lain hukuman yang dilakukan pihak panti yang paling ringan yaitu pemberian nasihat dan yang paling berat yaitu di keluarkan dari panti Asuhan.

“Metode dakwah kami sudah berdampak, tapi memang belum maksimal, jika menggunakan presentase 60-70 %”.⁵⁹

Dampak metode dakwah dalam pembinaan akhlak di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro yaitu dari jumlah 54 anak diantaranya 30 anak perempuan dan 24 anak laki-laki, sekitar 35 anak panti asuhan yang laki-laki maupun perempuan yang mengalami perubahan akhlak menjadi lebih baik dan sisanya 19 anak yang belum mengalami perubahan *signifikan*.

D. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembinaan Akhlak di panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro

Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo yaitu :

1. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan budi utomo metro salah satunya adalah faktor dari dalam internal atau dari dalam keluarganya.

“Pihak panti melarang anak panti menggunakan hp tetapi pihak keluarga malah membelikan, Pembinaan kita kadang gagal disitu”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Ismail tanggal 04 April 2018

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Ismail tanggal 04 April 2018

Pihak panti melarang menggunakan alat komunikasi seperti Hp dikarenakan takut disalah gunakan oleh anak asuh contohnya saja digunakan untuk melihat situs internet yang berisi konten negatif, untuk bermain game dan dampak negatif lainnya, selain itu dapat mengganggu pelajaran atau pembinaan dipanti asuhan tersebut, jika pihak keluarga ingin berkomunikasi dengan anggota keluarganya disarankan untuk datang langsung ke panti.

“Penghambatnya latar belakang anak itu sendiri, tingkat kemampuan dalam menyerap pengetahuan yang ada sangat berbeda-beda”⁶¹

Penghambat pembinaan akhlak di Panti Asuhan selain dari teknologi juga dari latar belakang anak itu sendiri karena setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda, motivasi dan tingkat kemauan anak untuk belajar dan menuntut ilmu setiap anak berbeda-beda disini peran pengasuh sangat penting untuk memberikan nasihat dan motivasi menuntut ilmu kepada anak tersebut.

“Faktor penghambat belum lagi kebiasaanya dari awal yang sudah terlanjur tidak mengenal agama anak disini tidak punya harta benda terlantar, membetulkan itu susah dari faktor luar dari pergaulan mereka bolos, maen game diluar”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Ismail tanggal 04 April 2018

⁶² Wawancara dengan Bapak Muzakir tanggal 05 April 2018

Faktor penghambat pembinaan akhlak salah satunya yaitu kebiasaan anak yang terbiasa tidak mengerjakan ajaran agama Islam seperti sholat, baca al-Quran dan lain sebagainya, disamping itu pergaulan anak Asuh saat diluar panti bergaul dengan anak yang ada di sekolah, anak Panti Asuhan terkadang terpengaruh dengan pergaulan tersebut seperti bermain *Play station* dan membolos .

2. Faktor Pendukung

Faktor yang menjadi pendukung pembinaan akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo antara lain.

“Sebagian wali santri yang mengirimkan anaknya dipanti ini mereka ingin anaknya menjadi anak yang paham tentang agama”⁶³

Wali santri yang mempercayakan anaknya untuk dibina dan dididik di Panti Asuhan Budi Utomo untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah membuat semangat para pengurus untuk berusaha semaksimal mungkin menjadikan anak yang berda di Panti Asuhan Budi Utomo menjadi anak yang lebih baik dari sebelumnya.

“Faktor pendukung pembinaan akhlak yaitu tenaga pengajar yang didatangkan dari luar 5 orang setiap minggunya dari dalam 10 ustad di bidangnya”⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Bapak Ismail tanggal 04 April 2018

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Ari tanggal 08 April 2018

Faktor pendukung pembinaan akhlak yang lain yaitu tenaga pengajar atau ustad yang didatangkan dari luar yaitu 5 orang yang menguasai di bidangnya contohnya ustad tafsir, ustad tentang ahli kaligrafi, ustad ahli fiqh yang dilaksanakan sehabis sholat magrib, jadi Panti Asuhan Budi Utomo menggunakan sistem pengajaran Semi Pondok Pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Metode dakwah yang digunakan di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, menggunakan lebih dari satu metode dikarenakan tidak semua metode cocok diterapkan pada semua anak, jenis metode dakwah yang digunakan di panti asuhan adalah metode dakwah *Mauizatil hasanah* atau nasihat yang baik, nasihat yang baik ini diberikan oleh pengurus panti kepada anak asuh agar pesan yang disampaikan lebih mengena, metode yang selanjutnya yaitu *al-Mujadalah* yaitu metode dengan mengajak diskusi tanya jawab jadi melatih anak berani mengutarakan pendapat.
2. Metode dakwah yang digunakan di panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro, berdampak kepada perilaku dan tingkah laku anak yang menjadi lebih baik yaitu mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk contohnya melakukan sholat 5 waktu berjamaah di masjid, anak terbiasa berbagi kepada orang lain karena di panti diajarkan saling berbagi rasa, anak selalu terbiasa membaca al-Quran. Angka keberhasilan metode dakwah yang digunakan di panti asuhan jika menggunakan presentase 60-70 % yaitu

dari jumlah 54 anak diantaranya 30 anak perempuan dan 24 anak laki-laki, sekitar 35 anak panti asuhan yang laki-laki maupun perempuan yang mengalami perubahan akhlak menjadi lebih baik dan sisanya 19 anak yang belum mengalami perubahan *signifikan*

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo, yaitu pergaulan anak di luar panti merupakan faktor penghambat pembinaan akhlak, dikarenakan anak asuh yang sedang mencari jati diri terpengaruh dengan pergaulan ayang ada di luar panti atau di sekolah yang ada di luar panti contohnya anak terpengaruh bolos untuk maen game, merokok dan lain sebagainya. Faktor pendukung pembinaan akhlak yaitu banyak pengajar/ ustad yang didatangkan dari luar panti yang menguasai dibidang keilmuan seperti ilmu fiqh, ilmu menghafal al-Quran, kaligrafi dan lain-lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus panti asuhan Budi Utomo, dapat memberikan suri tauladan dan nasihat yang baik terhadap anak panti asuhan agar akhlak anak panti lebih baik lagi.
2. Bagi Pemerintah Daerah untuk terus mendukung dan bersinergi dengan Panti Asuhan Budi Utomo.
3. Bagi peneliti berikutnya, untuk diteliti lebih intens dan semoga menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi.

4. Bagi anak Panti Asuhan Budi Utomo, agar lebih giat lagi belajar di panti asuhan maupun di sekolah supaya menjadi anak yang berguna bagi Nusa Bangsa Dan Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Aripudin. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Raja Graфика Kencana, 2011.
- Aminuddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian; Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlās, 2001.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011.
- Fathul Bahrin An-Nanbiry. *Meniti jalan Dakwah bekal perjuangan para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.
- . *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam perspektif Al- Quran*. Jakarta: Sinar graфика, 2007.
- Masdar Helmi. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: CV Toha Putra, tt.
- Nur Hidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Samsul Munir Amin. *ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- . *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2012.
- Suyadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2004.

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Yunahar ilyas. *Kuliah akhlak*. Yogyakarta: LPPI, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringsulvo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 415077-mahasiswa@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 426/In.28/FUAD/PP.00.9/11/2017 Metro, 29 November 2017
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Remli, M.Pd.

Di-
IAIN Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Yoga Cahya Saputra
NPM : 14125666
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Pantti Asuhan Budi Utomo Muhamadiyah Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,
Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19600922 199803 1 0047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad_iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0167/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **YOGA CAHYA SAPUTRA**
NPM : 14125666
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

NUR HANIE FR

Wakil Dekan I,


Heman Ethrany S. Ag, M. Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.fuad.metroinia.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0168/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA PANTI ASUHAN BUDI
UTOMO MUHAMMADIYAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0167/In.28/D.1/TL.01/03/2018,
tanggal 09 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM : 14125666
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2018
Wakil Dekan I,

Herlan Elhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

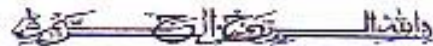


**PANTI ASUHAN "BUDI UTOMO"
MUHAMMADIYAH METRO
NKK : 10801**

*Jl. Khairbras No. 69 Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 42784
E-mail : www.pantiasuhan_budiutomo@yahoo.com Facebook : [pantiasuhan_budiutomo](https://www.facebook.com/pantiasuhan_budiutomo)*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/KET/IV.7.AU/F/2018



Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YOGA CAHYA SAPUTRA
NPM : 14125666
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Research/Survey di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI ASUHAN BUDI UTOMO MUHAMMADIYAH METRO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 April 2018

Kepala Panti Asuhan
Budi Utomo Muhammadiyah Metro

Drs. H. Muzakir
NBM. 599 383



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0292/In.28/S/OT.01/04/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yoga Cahya Saputra
NPM : 14125666
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14125666.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2018

Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtar, di Sudin, M.Pd.
195805311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

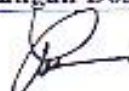

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2017
Pembimbing 2 : Romli, M.Pd.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing Akademik	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 15/01/2018		Outline BAB I 1. ditambah metode penelitian BAB II Salah diperbaiki tabel BAB III digenit? Adahlak	 

Dosen Pembimbing.

Romli, M.Pd.
NIF 17650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs.

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2017

Pembimbing 2 : Romli, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing Akademik	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin 15/2018 101		APd 1. Observasi dipindah dan disesuaikan dengan Bab III 2. Wawancara disesuaikan Bab III 3. Wawancara dipindah no 2. 4. Dokumentasi disesuaikan Bab III Acc. Outline lanjut ke fungsi I Acc. APD lanjut ke fungsi I	

Dosen Pembimbing,

Romli, M.Pd.
NIP 17650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2017

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing Akademik	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Senin 19/02 2018		<ul style="list-style-type: none">- Pengkalaman Bab 3- al Mu'adzabul kharifah ditandahi t:051- mualam? chikwah ditandahi t:051- dakwah hui al hal- di perintah di kanto III dan Se gairah di kanto IV	

Dosen Pembimbing,

Romli, M.Pd.

NIP 17650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Yoga Cahya Saputra

NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725 41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2017
Pembimbing 2 : Romli, M.Pd.

NO.	Hari / Tanggal	Pembimbing Akademik	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
24	22/02/2018		Acc. Langsung ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing,

Romli, M.Pd.

NIP 17650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Yoga Cahya Saputra

NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing 2 : Romli, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Kamis 19/04 2018		ACC di perbanyakan di logika	

Dosen Pembimbing,

Romli, M.Pd.
NIP 17650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs.

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 24-01-18		- outline dan APd outline BAB II - Dakwah Suba ditambah outline pada poin B BAB III ditganti sebagai berikut 1. sejarah 2. prop 3. struktur BAB IV: ditganti 1. metode penelitian 2. metode 3. faktor	
2	Senin 29-1-18		see outline dan APd lanjutkan ke Bab 1-3	

Dosen Pembimbing.

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa Ybs.



Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 14125666 Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	01/03 2018		<p><u>Revisi Lembar BAB 1-3</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Hal 7 sumber data diganti sumber status- teknik pengisian keabsahan data triangulasi ditambah teori siapa <p><u>BAB II</u></p> <ul style="list-style-type: none">- pengertian dakwah di luar agama- metode dakwah di masyarakat- objek dakwah ditambah teori- pembahasan akhir tidak sesuai	 

Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 004

Mahasiswa Ybs.




Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

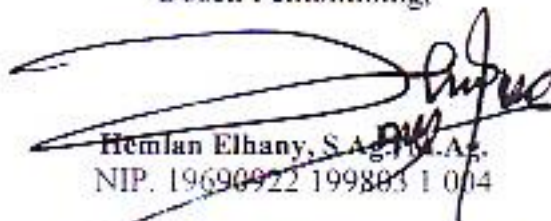


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 14125666 Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	12/2018 03		BAB III 1. Salah satu adegan / situasi kegiatan penelitian BAB III - Sejarah part 1 sudah ditambahkan footnote - Latar belakang kearifan Perti ditambahkan footnote - Ideologi part 1 Part 1 ditanda footnote - Peran ditanda footnote - VSI dan misi ditanda footnote	 

Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI


NPM : 14125666

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018


Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Kamis. 22/3.18		Acc. BAB. I - $\frac{5}{2}$ III. Jajarkan ke BAB. IV & V. Segera Laksanakan Revisi/pemotretan ke Lapangan/ Lokasi penelitian	 

Dosen Pembimbing


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs.


Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	23/04 2018		<p><u>Bab IV / Koreksi</u></p> <ul style="list-style-type: none">- hal. 43. huruf kapital- hal. 44- pada Si mt di tambah awal- hal. 46- kump ganti faktor <p><u>Bab V</u></p> <ul style="list-style-type: none">hal. 50- ke simpulan di awal simpulan- ke awal simpulan <p>hal. 51</p> <ul style="list-style-type: none">- sama ditambah	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

* Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI

NPM : 14125666

Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Selasa 24/04 2018		- Kulit Luar / cover Skripsi sudah ditambah tambun - cover kurang	
8.	Kamis 26/ 4-18		Koreksi IV & V. - Lembar keluar. - persetujuan ditanda cap lembaga. - Lembar Jajagan Layanan. - Lembar Mural 6000 Tempel Yaga.	

Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 004

Mahasiswa Ybs,

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yoga Cahya Saputra Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 14125666 Semester/TA : VIII (Delapan) / 2018
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
g.	Jumede 27/ 4.18	✓	Ace BAB. IV dan V. Syera Puftar munagosq. 27/ 4.18	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs.

Yoga Cahya Saputra
NPM. 14125666

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

Lampiran 9



Gambar 1. Foto Kantor Pantia Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro (Dokumentasi Tanggal 1 April 2018)



Gambar 2. Foto Wawancara Dengan Ketua Pantia Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro

(Dokumentasi Tanggal 4 April 2018)



Gambar 3. Foto wawancara dengan Bapak bidang Pendidikan panti Asuhan Budi Utomo (Dokumentasi Tanggal 4 April 2018)



Gambar 4. Foto Dengan Ibu Pengasuh Putri Panti Asuhan Budi Utomo
(Dokumentasi Tanggal 4 April 2018)



Gambar 5. Foto Dengan Ketua tata Usaha Panti Asuhan Budi Utomo
(Dokumentasi Tanggal 8 April 2018)



Gambar 6. Foto Kegiatan belajar berbicara didepan umum dipanti Asuhan
(Dokumentasi Tanggal 5 April 2018)



Gambar 7. Foto Kegiatan Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Budi Utomo
(Dokumentasi Tanggal 16 April 2018)



Gambar 8. Foto Kegiatan Tadarus al-Quran dan sering ilmu agama
(Dokumentasi 16 Tanggal 2017)



Gambar 9. Foto Kegiatan Shalat Magrib Berjama'ah di Masjid Nurul Iman Ganjar
Asri Metro Barat
(Dokumentasi Tanggal 15 April 2018)



Gambar 10. Foto Kegiatan doa bersama setelah belajar
(Dokumentasi Tanggal 15 April 2018)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yoga Cahya Saputra, lahir di Sidodadi pada Tanggal 6 Februari 1996, anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Giok Apriono dan Ibu Suwarni. Lahir dan dibesarkan di Lampung Timur, sekarang tinggal bersama kedua orang tua di dusun 7, Desa 31 Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Sidodadi 2008, SMP N 8 Metro 2011, dan SMAN 5 Metro pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA 2014/2015. Pada Tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah mimpi indah yang terwujud. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, penulis sendiri sebelumnya tidak pernah ada di dalam angan-angan dalam fikiran seakan semuanya itu berjalan bagaikan air mengalir yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan UKM Kronika sebagai Staf Usaha pada tahun 2015, dan UKM Impor Sebagai Ketua Pencak Silat pada tahun 2017 , penulis juga pernah menjadi Ketua Risma di desa 31 Sidodadi Pekalongan Lamtim pada tahun 2015 dan anggota Bakorisma desa 31 Sidodadi Pekalongan Lamtim pada tahun 2015.